

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Moehadjir dalam paparan Agus Triyono disebutkan bahwa awalnya berasal dari pandangan kualitatif yang ditentang dengan pandangan kuantitatif. Kemudian, pendekatan tersebut diidentifikasi bahwa metodologi kualitatif adalah metode ilmu sosial yang didasarkan pada pengamatan manusia dan terkait dengan orang-orang sekitarnya, bahasa dan fenomenanya.

Pendekatan kualitatif adalah lawan dari pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif terdapat unsur analisis data, hipotesis, turun lapangan kemudian diakhiri dengan kesimpulan data. Lebih dari itu, dalam penulisannya cenderung lebih deskriptif, tidak ada perhitungan ataupun numerik, interview mendalam, dan menganalisis suatu teks atau isi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengembangkan teori yang sudah ada. Pendekatan ini berusaha menjelaskan keadaan dalam bentuk kalimat.²⁴

Dapat dikatakan, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui situasi, permasalahan sosial dari persepektif subyek/partisipan. Subyek disini merupakan seseorang yang terlibat dalam sebuah realitas dan memeberikan data atau

²⁴Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), h. 32-33.

informasi kepada peneliti. Partisipan adalah seseorang yang diminta untuk diwawancara, diobservasi, serta memberikan informasi, pendapat, persepsi, dan pemikirannya. Penelitian kualitatif melihat dan mengambil sudut pandang partisipan dengan suatu perencanaan yang sifatnya interaktif, seperti wawancara mendalam, observasi partisipasi, kunjungan langsung ketempat lokasi lalu dokumen sebagai bentuk pelengkap penelitian.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang juga melakukan Teknik analisis data. Dalam proses penelitian kualitatif perlu yang namanya mengetahui fenomena sosial yakni dengan mendeskripsikan dan menguraikan secara rinci dan lengkap..

Pada umumnya, penelitian kualitatif digunakan untuk mengupas persoalan yang belum jelas, tidak tuntas, rumit, dan penuh makna sehingga tidak memungkinkan fenomena sosial dikemas melalui pendekatan atau metode penelitian berbasis angka (kuantitatif) yang melakukan berbagai cara seperti test, kuesioner. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah mengetahui dan memahami situasi sosial secara mendalam, mendapatkan motif, jawaban sementara dan teori.²⁵

Penelitian kualitatif adalah metode khusus dalam ilmu sosial, yang pada dasarnya mengandalkam pengamatan manusia dalam kaitannya dengan

²⁵ Masrukhin, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Jakarta: Media Ilmu Press, 2014), h. 134

masyarakat, bahasa, dan istilahnya. Penelitian ini menggunakan data berupa deskriptif berupa kata-kata sebagai data utama.

Craswell dalam bukunya Conny Seniawan mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan untuk memahami suatu fenomena sosial. Untuk memahami hal ini, peneliti dapat mewawancarai partisipan dengan mengajukan pertanyaan umum dan lebih umum. Informasi yang diberikan oleh peserta dikumpulkan dan digabungkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata-kata atau teks.²⁶

Hasil temuan yang berupa tulisan atau teks kemudian dianalisis. Data tersebut nantinya dapat berupa penggambaran apa yang akan dibahas. Selanjutnya hasil temuan inilah yang kemudian peneliti terjemahkan untuk mendapatkan makna atau arti yang sebenarnya. Sesudahnya melakukan penjabaran dengan membandingi dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Dengan begitu, hasil penelitian dari kualitatif dijadikan dalam bentuk laporan tertulis. Hasil penelitian kualitatif didasari oleh pendapat, pemikiran dan pengetahuan peneliti. Maksud dari jenis penelitian ini adalah pemahaman tentang suatu masalah sosial berdasarkan pandangan detail dari seorang informan yang kemudian peneliti jabarkan melalui kata-kata. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode interpretasi untuk mempelajari masalah penelitian.

²⁶Conny Seniawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan keunggulan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), h. 20.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang secara sistematis, faktual dan akurat menggambarkan fakta dan karakteristik populasi atau subjek penelitian. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang situasi dan proses yang sedang dipelajari.

Menurut Jalaluddin tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendapatkan data/informasi yang menggambarkan keadaan yang ada secara rinci seperti; identifikasi persoalan, memastikan keadaan, serta menentukan perencanaan apa saja yang dilakukan oleh individu/organisasi dalam menghadapi masalah. Kemudian mengambil pengalaman mereka untuk dijadikan keputusan selanjutnya pada waktu yang akan datang

Hasil data kemudian dikolektif yang kemudian dapat peneliti gambarkan atau jabarkan melalui tutur kata berdasarkan hasil laporan di lapangan. Data atau informasi dapat bersumber dari hasil wawancara terhadap narasumber, rekaman, catatan, dokumen atau lainnya. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan metode 5W + 1h (what, where, when, who, why dan 1 how).

3.2 Penentuan Informan

Skrripsi ini tentu mempunyai target siapa informan yang akan dipilih untuk dijadikan sebagai temuan data/ key informan yang dituju adalah wakil redaktur pelaksana yakni, Nur Hassan Murtiaji. Lalu, untuk informannya, peneliti akan

mewawancarai pembaca surat kabar Republika koran dari pesantren modern Ummul Quro Al-Islami, Radiffa Vikry Rizalulhaq, JMuhamad Zaky Avicena, dan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif bagian ini teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiga tersebut atau yang diaktakan sebaagi triangulasi. Teknik pengumpulan data mesti dikemukakan dengan apa yang diobservasi, melakukan wawancara, kepada siapa akan melakukan wawancara.

Data penelitian kualitatif dapat berupa foto, teks, cerita, gambar, artifacts (bukan berupa angka hitung-hitungan). Kemudian, data digabung bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas. Sumber data penelitian ini yaitu informan yang telah diidentifikasi, serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Lalu siapa yang dimaksud partisipan? Pertama, informan adalah mereka yang tentunya mempunyai informasi yang dibutuhkan. Kedua, mereka yang mempunyai kemampuan untuk menceritakan atau memberikan informasi yang dibutuhkan. Ketiga, informan yang benar-benar terlibat dengan persoalan atau masalah dalam arti mereka memang benar-benar mengalami secara langsung. Keempat, bersedia untuk ikut diwawancarai. Kelima, tidak berada dibawah

tekanan, tetapi penuh kerelaan dan kesadaran akan keterlibatannya. Jadi syarat utamanya yaitu kredibel dan kaya akan informasi yang dibutuhkan.²⁷

Menurut Patton, ada tiga jenis data yaitu, pertama, data didapat melalui proses wawancara mendalam (indepth) dengan menggunakan membuka pertanyaan.. Data diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan. Kedua adalah data didapat melalui pengamatan (observation). Pengamatan ini dapat berupa gambaran lapangan, bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, interaksi interpersonal dan lain-lain. Ketiga adalah dokumen yang berbentuk wujud barang yang tertulis yang tersimpan.

Dokumen dapat berbentuk peristiwa atau korespondensi. Namun ada juga dokumen yang berbentuk audiovisual. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian kualitatif diperoleh dengan berbagai macam cara: wawancara, observasi dan dokumen. Perolehan data dengan berbagai macam ini disebut triangulasi (triangulation).

Akumulasi data metode kualitatif diperlukan keterampilan, keahlian dan pengetahuan peneliti. Dengan kata lain, kredibilitas sangat diandalkan. Peneliti juga mesti berpartisipasi dan memahami masalah penelitian. pengoleksian data mesti dijalankan dengan teratur, bukan hanya sekedar berada di tempat penelitian atau mengadakan pembicaraan singkat dengan informan.

²⁷Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2013), h. 21.

Keterlibatan peneliti harus terjalin dengan informan, baik dari segi pemahaman akan bagian yang ada, maupun memahami keadaan tempat penelitian secara mendalam. Kemampuan wawancara harus mampu menggali informasi yang sebenarnya dan terdalam. Dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi (interview, observasi dan dokumentasi) peneliti harus benar-benar terlatih, kreatif dan mahir. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden/informan (subjek) melalui hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data. Wawancara dapat diterapkan dalam dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung yakni dengan bertemu langsung dengan responden, Sedangkan wawancara tidak langsung dengan menggunakan saluran telepon.

Dengan wawancara, informan berbagi pengalamannya dengan peneliti. pengalaman dari partisipan inilah jalan masuk untuk mengerti bagi peneliti. Nantinya peneliti akan mendapatkan pengertian kata yang diinformasikan oleh orang lain. Pengalaman ataupun cerita berarti proses pembuatan artidengan begitu, peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain.

Dengan wawancara peneliti kemudian mendapatkan arti yang diberikan partisipan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan wakil redaktur pelaksana dari instansi media cetak Republika

2. Observasi

Observasi melakukan pengamatan atau salah satu cara mengumpulkan data dengan mengunjungi guna mengetahui secara langsung apa yang sedang terjadi. Dalam cara ini, data mesti diambil dari terjun langsung ke lapangan. Terjun langsung dapat dilakukan ke organisasi, komunitas, instansi. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang kelakuan, sikap, tindakan, perilaku, keseluruhan interaksi antar 'manusia. Data observasi dapat berupa interaksi di suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam suatu organisasi.

Observasi dapat dilakukan dengan cara bagaimana peneliti menentukan tempat yang ingin diobservasi. Setelah itu maka dilanjutkan dengan membuat gambaran, sehingga peneliti dapat menggambarkan siapa yang akan menjadi sasaran penelitiannya. Kemudian peneliti juga menentukan dimana, kapan, berapa lama observasi dilakukan dan mengetahui bagaimana prosedur dalam mengobservasi suatu tempat. Kemudian setelah itu peneliti melaksanakan hal yang disebutkan sebelumnya dengan merekam wawancara tersebut. Rekaman audio wawancara baiknya terjaga dari kebisingan atau distorsi, agar kualitas suara rekaman dapat terdengar jelas dan terjaga dengan baik. kemudian rekaman tersebut diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk diurai kembali menjadi transkrip wawancara. Sebagai penunjang dalam akumulasi data, peneliti bisa

menggunakan alat seperti kamera handphone untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi.

Observasi dilakukan juga. membantu peneliti untuk mendapatkan banyak informasi yang tidak diketahui oleh publik dan tidak mungkin secara mudah disebar tanpa. Observasi bertujuan untuk merekam atau mendeskripsikan objek dan memahaminya. Dari hal tersebut, observasi dapat disimpulkan bahwa metode ini merupakan sebuah proses dengan melakukan:

1. Pengumpulan data lapangan dengan bertindak sebagai partisipan
2. Pengumpulan data lapangan dengan bertindak sebagai pengamat
3. Pengumpulan data lapangan dengan berperan lebih sebagai peserta daripada pengamat
4. Pengumpulan data lapangan dengan bertindak sebagai orang luar terlebih dahulu, kemudian memasuki latar penelitian sebagai orang dalam.

Dalam hal ini, peneliti akan mengobservasi perusahaan surat kabar Republika.

3. Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang bersumber dari data sekunder atau dokumen yakni; Data sekunder terbagi menjadi dua bagian, yaitu dokumen kertas dan dokumen digital (Internet). Riset dokumen cetak dimana peneliti perlu mencari sumber atau nahan tulisannya dari press release, notulen, makalah, surat keputusan, rapat, buku. Jika arsip digital, peneliti dapat melakukan riset dokumen

digital yang mengandalkan mesin pencarian dokumen untuk mencari informasi seperti, arsip berita lama di internet, arsip sejarah, video, foto dan juga akun media sosial seseorang. Penelusuran dokumen ini dapat membantu peneliti menambah rangkaian tulisan yang disajikan dalam penelitian. Dalam melakukan Analisa terhadap dokumen, peneliti juga dapat merekam situasi yang dialaminya seperti kegiatan wawancara informan, kelompok, maupun komunitas lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti dapat mendokumentasikan setiap wawancara yang dilakukan dengan responden sebagai bukti dan hasil penelitian

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Sugiyono menerangkan bahwa analisis data merupakan pencarian dan penyusunan secara sistematis yang didapat dari kegiatan wawancara, hasil pengamatan di lapangan dan studi dokumentasi. Prosesnya dilakukan dengan cara memasukan data ke dalam suatu kategori, memastikan mana yang mesti dimasukan untuk dijadikan pembahasan, kemudian menjabarkan ke dalam satu per-satu. Pemilihan data dilakukan untuk menentukan mana yang hendak dijadikan bahasan penelitian. Kemudian dari situ peneliti membuat kesimpulan sehingga dari semua deskripsi yang telah dijabarkan mudah di pahami oleh peneliti maupun orang lain.²⁸ Dalam buku terjemahan Sugiyono mengenai Metode Penelitian Kualitatif yang berasal dari bukunya Miles and Huberman, terdapat

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.63.

tiga langkah untuk menganalisis data. Diantaranya adalah reduksi data, display data, dan verifikasi data.

1. Reduksi. Dalam bukunya dijelaskan bahwa Reduksi data yaitu kegiatan meringkas, menentukan hal pokok, serta memfokuskan mana hal yang penting untuk dibahas, dan mencari alur atau pola pembahasannya ingin kemana. Proses ini dilakukan supaya peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, serta mencari data tambahan jika diperlukan
2. Display data. Dalam bukunya Miles and Huberman hal yang paling sering digunakan dalam penyajian data di penelitian kualitatif teks yang sifatnya naratif. Data tersebut dapat memudahkan peneliti dalam memahami permasalahan apa yang terjadi dan kemudian merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami²⁹.
3. Verifikasi data. Selanjutnya adalah penyelesaian dan peninjauan. Karena masalah dan deskripsi masalah dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan, kesimpulannya mungkin menjawab atau tidak menjawab pertanyaan awal tentang deskripsi masalah. Kesimpulan diambil pada tahap awal karena merupakan kesimpulan yang kredibel yang juga didukung oleh bukti-bukti valid.

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 92-95.

Dari penjelasan diatas, analisis data kualitatif bersifat interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan validasi. Di sisi lain, menurut Sparley, ia melewati proses domain, taksonomi, komponen, dan topik budaya secara berurutan.

Informasi ataupun data diperoleh dari sumber yang relevan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Sumbernya antara lain bisa didapatkan dari jurnal, buku, artikel, blog yang terkait dengan penelitian. Sehubungan dengan hal ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Pertama adalah data primer. Data primer didapat secara langsung melalui wawancara terhadap informan peneliti dan juga hasil pengamatan dari observasi langsung di temoat. Dalam penelitian ini key informan yang dituju adalah wakil redaktur pelaksana yakni, Nur Hassan Murtiaji. Lalu, untuk informan selanjutnya adalah pembaca surat kabar Republika koran, yang ditujukan kepada mantan santri dari pesantren modern Ummul Quro Al Islami yakni Radiffa Vikry Rizalulhaq, Muhamad Zaky Avicena
2. Kedua, data sekunder. Data yang dapat diperoleh dari informasi yang dipublikasikan, seperti web, jurnal, buku-buku bahkan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan peneliti. Sumber pendukung juga dapat berupa bahan profil peneliti, web perusahaan, majalah, in-house newsletter, buku, berbagai bahan yang berkaitan dengan unit analisis peneliti, dll.

Menurut rijali pada buku metode penelitian sosial edisi revisi mengungkapkan bahwa pada konseptualisasi penelitian kualitatif, taksonomi, dan deskripsi dikembangkan berdasarkan 'peristiwa' saat kegiatan lapangan dilakukan. Pengoleksian data dan analisis data tidak bisa dipisahkan

Ditambah, menurut Suyitno adapun perbedaan motif dalam penelitian kualitatif dengan kuantitatif baik secara teoritis, paradigma, dan focus penelitian. Penelitian kualitatif tidak bermaksud memberikan karakteristik, memetakan suatu populasi target, ataupun menarik generalisasi, namun terfokus pada representasi dan mewakili sebuah teori terhadap suatu fenomena yang mau dikaji.

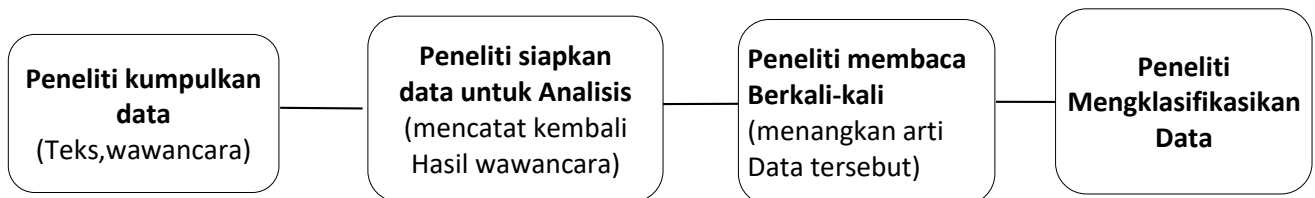
Analisis data adalah kegiatan menyusun data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan guna untuk menghasilkan gagasan, pendapat, pemikiran dan teori baru. Penemuan analisis kualitatif berarti hasil dari pencarian konsep, dan pemahaman. Dapat dikatakan analisis data merupakan proses penafsiran makna. Datanya dapat berupa teks atau gambar untuk memberikan informasi yang kredibel. Data kualitatif diperoleh melalui catatan, dokumentasi, observasi, dan wawancara.³⁰

Menganalisis dalam arti mengolah data, mengorganisasikan data, mengelompokkan temuan unit (data) lebih runcing lagi, dan mencari pola permasalahan. Analisis dan validasi selalu berkaitan erat. Adapun tahapan pencapaian dalam analisis data ini dengan mengungkapkan:

³⁰Rahmawida Putri, *Metodologi Penelitian Sosial [Edisi Revisi]*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 212

Input

Output



3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.5.1 Lokasi

Lokasi tempat penelitian ini adalah kantor surat kabar Republika yang berlokasi di Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Pejaten, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dalam waktu satu hari atau lebih hari atau lebih karena sifatnya adalah wawancara, yaitu pada tanggal 14 Desember 2022. Lalu, untuk kunjungan observasi ke percetakannya dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2022 di PT. Republika Media Mandiri.

3.5.2 Jadwal Penelitian

Rencana penelitian kurang dari dua bulan, kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan wawancara, kemudian hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini.

3.5.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Sugiono pada bukunya yang berjudul metode penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah karakteristik atau nilai seseorang dimana variable tertentu

harus diperiksa dan ditarik kesimpulan. Subjek Penelitian ini adalah perusahaan sejenis, CEO Coffeein, dan pakar SOP³¹.

Pengertian yang dimaksudkan dalam subjek penelitian adalah orang, tempat atau objek yang diamati dalam konteks menjadi sasaran penelitian. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Surat Kabar Republika, Redaktur Pelaksana Koran dan wakil Redaktur Pelaksana.

b. Objek Penelitian

Menurut buku Sugino, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD, pokok bahasan yang diteliti terlebih dahulu disusun in-house data. Target penelitian adalah item yang diteliti untuk mendapatkan data dengan cara yang lebih tepat sasaran. Sedangkan menurut Supriati, penelitian adalah variabel yang telah diteliti atau dipelajari oleh seorang peneliti yang dilaksanakan dalam setting penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus menentukan variabel kemudian melakukan penyelidikan terhadap objek yang telah ditentukan sebelumnya³².

Variabel ini sendiri dapat diartikan sebagai suatu masalah yang dicari pemecahannya sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel ini berhubungan dengan objek itu sendiri. Hasil

³¹ Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD. Bandung: Alfabeta. (2012) H. 32

³² Supriati. Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi. Bandung: LABKAT. (2012) H.38

penelitian berupa solusi atau teknologi baru secara langsung bermanfaat bagi subjek penelitian.

Menurut pendapat lain, Ivan Satibi, subjek penelitian adalah penelitian atau tujuan penelitian atau kegiatan yang bertujuan untuk memperjelas atau mendeskripsikan penelitian secara menyeluruh. Konten yang komprehensif seperti sejarah kawasan, peran dan fungsi masing-masing, dan karakteristik kawasan. Objek penelitian dari tulisan ini adalah bagaimana strategi bisnis Republika bertahan di era digital ini.

